

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Penelitian Umum

a. Gambaran Umum Sekolah

Mts Aisyiyah Sumatera Utara dipimpin oleh kepala sekolah yang bernama Bapak Irmansyah, S.Pd. dengan staf tenaga pendidik sebanyak 20 guru baik yang PNS maupun honorer. Pada tahun ajaran 2020/2021 MTs Aisyiyah Sumatera Utara memiliki siswa sebanyak 297 siswa. Madrasah ini memiliki no NSM 121212070064, NPSN 10264240, NPWP 30.060.965.8.125.000 dan telah terakreditasi dengan predikat B. Alamat website www.mtsaisyiyahsu.blogspot.com dan alamat E-mail mtsaisyiyahsu@gmail.com.

b. Visi dan Misi MTs Aisyiyah Sumatera Utara

- **Visi**

Terwujudnya insan muslimah yang berakhlak mulia, berkompeten, yakin, dan bernilai bagi daerah serta perintis dalam menyelesaikan dan puncak ikhtiar altruistik Aisyiyah yang berwawasan bumi..

- **Misi**

- a. Menumbuhkan, mempromosikan, dan membangun kembali pelatihan dan pengajaran di semua tingkat sekolah.
- b. Menumbuhkan dan menanamkan budaya yang mengikuti arahan Islam, seperti:
 - 1. Rasa percaya diri anak-anak harus ditanamkan.
 - 2. Mengeembangkan, dan mereka harus dihadapkan pada kehidupan Islami.
 - 3. Mengembangkan dan memperkuat kecerdasan, kreativitas, dan kemampuan.
- c. Menanamkan ajaran Islam seperti aqidah, ibadah, dan muamalah dalam kehidupan siswa, berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah Nabi.
- d. Pentingnya kemampuan logika matematika dan bahasa (baik logika maupun verbal) dalam perkembangan kecerdasan siswa.
- e. Mendidik peserta didik agar mampu membangun masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.
- f. Sumber daya manusia yang profesional dan berdaya saing berbasis teknologi informasi dan kesadaran lingkungan.
- g. Menjalin hubungan kerja yang kooperatif dengan orang tua dan masyarakat.

c. Gambaran Umum Penelitian

Tinjauan ini merupakan penelitian semi-tes karena tinjauan ini berencana untuk memutuskan dampak kelas eksplorasi yang diperlakukan dengan model Pembelajaran Mulai Dengan Pertanyaan sedangkan kelas kontrol ditangani dengan menggunakan teknik pembelajaran biasa.

Penelitian ini dilakukan di MTs Aisyiyah Sumatera Utara dimulai pada tanggal 24-30 Desember dan 11-19 Januari 2022. Adanya jarak penelitian dikarenakan MTs Aisyiyah Sumatera Utara melaksanakan kegiatan diluar kelas dan libur ujian Mid Semester I di bulan Januari. Pelaksanaan ujian ini dilakukan tanpa mengganggu kegiatan belajar siswa karena rencana eksplorasi tidak sepenuhnya diselesaikan oleh ketua, pendidik IPS, dan siswa ujian.

B. Deskripsi Instrumen Data

1. Uji Validitas

Tes instrumen tes dipimpin di kelas IX-1 dan validatornya adalah Ibu Sri Wandan Sari Ningsih, M.Pd. Dari hasil pendugaan uji legitimasi (koneksi) dengan menggunakan IBM SPSS 21, model untuk uji legitimasi adalah setiap instrumen soal diucapkan substansial dengan asumsi r hitung $> r$ tabel. r tabel diperoleh dari nilai dasar r item sekon dengan $= 0,05$. Jika tanda bernilai $< 0,05$, maka dinyatakan substansial. Setelah membedah

hasil tes dari instrumen tes, dari 30 pertanyaan keputusan yang dicoba, 27 sah dan 3 tidak valid. Harus terlihat di tabel terlampir:

Tabel 4.1

Uji Validitas Soal

No Soal	Person Correlation	Sign	Kesimpulan	Intrepretasi
Soal_1	0.885**	0,000	VALID	Sangat Tinggi
Soal_2	0.760**	0,000	VALID	Tinggi
Soal_3	0.681**	0,000	VALID	Tinggi
Soal_4	0.896**	0,000	VALID	Sangat Tinggi
Soal_5	0.754**	0,000	VALID	Tinggi
Soal_6	0,204	0,280	TIDAK VALID	
Soal_7	0.584**	0,001	VALID	Cukup
Soal_8	0.770**	0,000	VALID	Tinggi
Soal_9	0.707**	0,000	VALID	Tinggi
Soal_10	0,268	0,152	TIDAK VALID	
Soal_11	0.566**	0,001	VALID	Cukup
Soal_12	0.503**	0,005	VALID	Cukup

Soal_13	0.592**	0,000	VALID	Cukup
Soal_14	0.706**	0,000	VALID	Tinggi
Soal_15	0.525**	0,003	VALID	Cukup
Soal_16	0.786**	0,000	VALID	Tinggi
Soal_17	0.760**	0,000	VALID	Tinggi
Soal_18	0.786**	0,000	VALID	Tinggi
Soal_19	-0,53	0,782	TIDAK VALID	
Soal_20	0.645**	0,000	VALID	Tinggi
Soal_21	0.885**	0,000	VALID	Sangat Tinggi
Soal_22	0.645**	0,000	VALID	Tinggi
Soal_23	0.885**	0,000	VALID	Sangat Tinggi
Soal_24	0.706**	0,000	VALID	Tinggi
Soal_25	0.786**	0,000	VALID	Tinggi
Soal_26	0.894**	0,000	VALID	Sangat Tinggi
Soal_27	0.896**	0,000	VALID	Sangat Tinggi
Soal_28	0.681**	0,000	VALID	Tinggi
Soal_29	0.756**	0,000	VALID	Tinggi
Soal_30	0.645**	0,000	VALID	Tinggi

Intrepretasi nilai validitas

0.800-1.00	Sangat Tinggi
0.600-0.799	Tinggi
0.400-0.599	Cukup
0.200-0.399	Rendah
0.000-0.199	Sangat Rendah

2. Uji Reliabilitas

Menguji kualitas instrumen yang mantap, misalnya, menguji keabsahan analisis menggunakan hasil skor yang diperoleh dari hasil uji coba siswa kelas, untuk perhitungan keandalan, hasil berikut diperoleh:

Tabel 4.2
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Cronbach's Alpha	N of Items
,756	31

Dalam uji reliabilitas, peneliti menggunakan *IBM SPSS 21*. Pengujian reliabilitas instrumen ini dilakukan terhadap 30 orang siswa dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (df) = $n - 2 = 28$, sehingga diperoleh nilai $r_{11} = 0,756$ dan lebih besar dari nilai r_{11} minimal menurut ketentuan yang dikemukakan oleh Heale and Twycross yaitu sebesar 0,70. Jika nilai $r_{hitung} < 0,70$ maka dikatakan soal tidak reliable, begitu juga sebaliknya, jika nilai $r_{hitung} > 0,70$ maka dikatakan soal reliable. Dari data di atas nilai Cronbach's Alpha 0.756 maka dinyatakan reliable.

3. Uji Tingkat Kesukaran

Tes tingkat kesulitan digunakan untuk mengetahui pertanyaan mana yang diingat untuk klasifikasi pertanyaan yang tidak terlalu sederhana atau terlalu merepotkan. Selain itu, setelah dicoba dari hasil perkiraan tingkat kesulitan menggunakan *IBM SPSS 21*, sangat mungkin diperoleh pertanyaan dengan kelas sederhana. Itu cenderung ditemukan di tabel di bawah:

Tabel 4.3
Uji Tingkat Kesukaran

No Soal	Mean	Interpretasi
Soal_1	0,83	Soal Mudah
Soal_2	0,93	Soal Mudah
Soal_3	0,90	Soal Mudah
Soal_4	0,87	Soal Mudah
Soal_5	0,87	Soal Mudah
Soal_6	0,93	Soal Mudah
Soal_7	0,83	Soal Mudah
Soal_8	0,90	Soal Mudah
Soal_9	0,87	Soal Mudah
Soal_10	0,93	Soal Mudah
Soal_11	0,87	Soal Mudah
Soal_12	0,93	Soal Mudah
Soal_13	0,90	Soal Mudah
Soal_14	0,97	Soal Mudah
Soal_15	0,93	Soal Mudah
Soal_16	0,87	Soal Mudah
Soal_17	0,93	Soal Mudah
Soal_18	0,87	Soal Mudah
Soal_19	0,93	Soal Mudah
Soal_20	0,90	Soal Mudah
Soal_21	0,83	Soal Mudah
Soal_22	0,90	Soal Mudah
Soal_23	0,83	Soal Mudah
Soal_24	0,97	Soal Mudah

4. Uji Daya Beda Soal

Untuk mengidentifikasi siswa dengan kemampuan dan kemampuan yang buruk, kekuatan inkuiri yang tidak merata digunakan untuk menentukan kapasitas bahan inkuiri dan hasil siswa. Dari hasil

memastikan kekuatan permintaan yang menindas menggunakan IBM SPSS 21, biasanya diperintahkan bahwa 27 permintaan harus bagus, 2 permintaan disesuaikan, dan 1 pertanyaan ditolak. Harus terlihat pada tabel di bawah:

Tabel 4.4
Daya Beda Soal

No Soal	Person Correlation	Daya Beda Soal
Soal_1	0.885**	Soal baik
Soal_2	0.760**	Soal baik
Soal_3	0.681**	Soal baik
Soal_4	0.896**	Soal baik
Soal_5	0.754**	Soal baik
Soal_6	0,204	Soal diperbaiki
Soal_7	0.584**	Soal baik
Soal_8	0.770**	Soal baik
Soal_9	0.707**	Soal baik
Soal_10	0,268	Soal diperbaiki
Soal_11	0.566**	Soal baik
Soal_12	0.503**	Soal baik
Soal_13	0.592**	Soal baik
Soal_14	0.706**	Soal baik
Soal_15	0.525**	Soal baik
Soal_16	0.786**	Soal baik
Soal_17	0.760**	Soal baik
Soal_18	0.786**	Soal baik
Soal_19	-0,53	Soal ditolak
Soal_20	0.645**	Soal baik
Soal_21	0.885**	Soal baik
Soal_22	0.645**	Soal baik
Soal_23	0.885**	Soal baik
Soal_24	0.706**	Soal baik
Soal_25	0.786**	Soal baik
Soal_26	0.894**	Soal baik
Soal_27	0.896**	Soal baik

Untuk menghitung kekuatan penyelidikan yang tidak adil, nilai estimasi yang digunakan ditentukan pada SPSS yang dikontraskan dan standar:

0.40-1.00	Soal baik
0.30-0.39	Soal diterima dan diperbaiki
0.20-0.29	Soal diperbaiki
0.00-0.19	Sola dDitolak

R hitung dilihat dari esteem koneksi Pearson pada uji legitimasi.

5. Analisis Deskriptif Hasil Belajar Siswa

Audit ini berisi data hasil belajar siswa berupa data hasil belajar pretest dan posttest. Pretest adalah tes yang diberikan sebelum dimulainya kemampuan dasar siswa dari kelas tes dan kelas kontrol, dan sebelum diberikan perlakuan substansial untuk mengetahui kemampuan dasar siswa. Post-test, di sisi lain, diberikan setelah terapi dan digunakan untuk membandingkan hasil kelas kontrol dan kelas tes. Sebelum mendapat perlakuan di kelas investigasi, siswa diberikan pretest untuk mengetahui kemampuan dasarnya dalam rangkaian 27 soal. Rating dengan ukuran 100 selesai. Setelah mengetahui hasil pretest, langkah selanjutnya adalah tes kelas melihat model Learning Start With A Question. Pada hari ketiga kelas, siswa diberikan post-test untuk melihat apakah dia telah mempelajari 27 pertanyaan dengan menggunakan skala 100 poin.

Kemudian, pada saat itu, di kelas kontrol, sebelum diberikan perlakuan, siswa diberikan pertanyaan pretest dari 27 pertanyaan. Penilaian diakhiri dengan ukuran 100. Setelah mendapatkan nilai pretest,

siswa kelas kontrol kemudian diperlihatkan menggunakan pembelajaran adat. Pada pertemuan terakhir siswa diberi post-test untuk menentukan hasil belajar siswa atas 27 pertanyaan dengan penilaian menggunakan ukuran 100.

6. Analisa Perbedaan Nilai Kelas Eksperimen dan kelas kontrol

Informasi Hasil Belajar Siswa belajar tentang temuan skor pretest dan posttest dalam review ini. IBM SPSS 21 digunakan untuk melakukan analisis. Siswa diberikan pretest 20 pertanyaan sebelum menerima terapi.

Tabel 4.5
Nilai Kelas Eksperimen

Statistics		Pretes	Postes
N	Valid	32	32
	Missing	0	0
Mean		48.8425	75.7984
Median		50.0000	74.0700
Std. Deviation		10.86731	9.12702
Variance		118.098	83.303
Range		44.45	33.33
Minimum		22.22	59.26
Maximum		66.67	92.59
Sum		1562.96	2425.55

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai normal pretest kelas eksploratif adalah 48,84 dengan standar deviasi 10,86 dan setelah diberikan perlakuan ditunjukkan dengan menggunakan model Learning Start With a Question, didapatkan normal sebesar 75,79 dengan standar deviasi 9.12.

Tabel 4.6
Nilai Kelas Kontrol

Statistics		Pretes	Postes
N	Valid	32	32
	Missing	0	0
Mean		49.2016	52.0028
Median		46.1100	53.7050
Std. Deviation		16.15061	12.05984
Variance		260.842	145.440
Range		48.51	45.18
Minimum		25.56	28.89
Maximum		74.07	74.07
Sum		1574.45	1664.09

Kelompok kontrol memiliki nilai pretest normal 49,20 dengan standar deviasi 16,15, dan setelah diberi perlakuan rata-rata skor belajar 52,00 dengan standar deviasi 12,05.

Selisih nilai pre-test dan post-test kelas kontrol adalah 26,95 poin, sedangkan selisih antara nilai pre-test dan post-test kelas kontrol adalah 2,80 poin. Hasil belajar di kelas eksplorasi ditemukan lebih unggul daripada di kelas kontrol, meskipun ada perbedaan yang signifikan antara kelas tes dan kontrol.

C. Uji Analisis Data

Sangat penting untuk memeriksa kriteria informasi untuk menguji hipotesis, yang meliputi: pertama, bahwa data berasal dari tes yang ditentukan pada waktu yang sama. Kedua, sampel diambil dari sekelompok orang yang

beragam. Ketiga, informasi yang dikumpulkan memiliki variasi yang homogen.

1. Uji Normalitas

Hasil uji keteraturan informasi ditentukan dengan menggunakan IBM SPSS 21 (sambungan) dan merupakan hasil pretest dan posttest siswa kelompok uji dengan model Learning Start With a Question dan siswa kelompok kontrol dengan model reguler:

Tabel 4.7
Pengujian Normalitas

Model Pembelajaran		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Model LSQ	,086	64	.200*	,980	64	,369
	Model Konvensional	,090	64	.200*	,960	64	,035

a. Lilliefors Significance Correction

No	Model	Sign	Interpretasi
1	Model LSQ	0.200*	Normal
2	Model Konvensional	0.200*	Normal

Informasi di atas menunjukkan bahwa akibat dari dua pertemuan siswa yang digunakan sebagai ujian memiliki penyebaran informasi yang biasa karena nilai kepentingannya $> 0,05$.

2. Uji Homogenitas

Dengan menggunakan IBM SPSS 21, uji homogenitas dilakukan untuk memeriksa apakah perubahan informasi posttest dari kelas

eksplorasi (Learning Start With a Question) dan kelas kontrol (Konvensional) homogen.

Tabel 4.8
Pengujian Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	1,976	1	126	,162
	Based on Median	1,819	1	126	,180
	Based on Median and with adjusted df	1,819	1	121,880	,180
	Based on trimmed mean	1,931	1	126	,167

Sig	Interpretasi
0,162	homogen

Berdasarkan tabel di atas, maka selanjutnya dilakukan pengujian homogenitas harus terlihat pada tabel Test of Homogeneity of Variances sig esteem. $0,162 > 0,05$ maka informasi tersebut tersirkulasi secara homogen.

3. Uji Hipotesis

Pengujian teori berencana untuk memberikan jawaban yang dikemukakan oleh para analis terlepas dari apakah spekulasi tersebut dapat diakui, dengan spekulasi yang menyertainya:

- Ha : Pada mata pelajaran investigasi MTS Aisyiyah Sumatera Utara terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa setelah terbiasa menggunakan model pembelajaran permulaan dengan inkuiri (LSQ).

- b. H_0 : Pada mata pelajaran investigasi MTS Aisyiyah Sumatera Utara terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa setelah terbiasa menggunakan model pembelajaran permulaan dengan inkuiri (LSQ). Penggunaan pendekatan pembelajaran start with inquiry (LSQ) pada mata pelajaran tes ramah tamah di MTS Aisyiyah Sumatera Utara berpengaruh kecil terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 4.9

Nilai Rata-Rata

Group Statistics

Model Pembelajaran		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Siswa	Model LSQ	64	62,3205	16,84165	2,10521
	Model Konvensional	64	50,6022	14,20948	1,77619

Tabel 4.10**Uji T-Test****Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	1,976	,162	4,254	126	,000	11,71828	2,75440	6,26740	17,16916
	Equal variances not assumed			4,254	122,528	,000	11,71828	2,75440	6,26590	17,17066

Pengujian spekulasi dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS

22. Berdasarkan hasil analisis pada tabel Independent Sample Test menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,254 > 1,999$) dengan tingkat signifikansi $(0,00) < (0,05)$ sedangkan untuk pengambilan keputusan dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ atau $0,05$ dan dapat dilihat pada T tabel dengan rumus $df = n - k = 64 - 2 = 62$ maka nilai t_{tabel} 1,999. jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka H_a diakui dan H_o ditolak. Efek samping dari uji-t ditemukan pada segmen uji-t untuk Equality of Means.

Bagian t-test untuk Equality of Means diperoleh Sig. (2-tailed) mendapat nilai 0,00. Jika rincian spekulasi $H_o : sig > 0,05$ maka tidak

terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas tes dengan siswa kelas kontrol (tidak ada pengaruh penggunaan model Learning Start With a Question) dan $H_a : sig < 0,05$ maka terdapat perbedaan hasil belajar pada kelas eksploratif dan kelas kontrol (ada dampak pemanfaatan model Learning Start With a Question). Jadi, dari hasil tersebut, sangat mungkin beralasan bahwa H_a diakui dengan alasan bahwa $sig. 0,00 < 0,05$ berarti ada pengaruh kritis terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ulangan ramah tamah dengan menggunakan model Learning Start With a Question.

D. Pembahasan

Berdasarkan temuan ujian susulan yang dilakukan di MTs Aisyiyah Sumatera Utara yang meliputi dua kelas, diputuskan untuk membuat kelas khusus VIII-1 sebagai kelas eksplorasi tak terbatas dan kelas kontrol VIII-3. Dua pertemuan memiliki informasi yang berbeda dan homogen dalam pertemuan ini. Temuan utama menunjukkan bahwa hasil belajar siswa buruk. Pra-tes harus mengungkapkan ini. Kedua mata kuliah tersebut diberikan pre-test untuk mengetahui kemampuan dasar siswa sebelum mendapatkan perlakuan. Nilai normal kelas eksperimen adalah 48,84, sedangkan kelas kontrol adalah 49,20, menunjukkan bahwa hasil belajar masih kurang baik.

Menurut pengujian dan pengujian teori hasil belajar siswa secara keseluruhan, H_0 ditolak, namun diterima. Siswa normal yang menggunakan pendekatan Learning Start With a Question memiliki hasil belajar yang lebih baik dibandingkan siswa yang menggunakan model konvensional, menurut H_a . Siswa di kelas eksploratif bersemangat untuk belajar karena sistem

akuisisi yang digunakan berbeda dengan bicara konvensional. Ini termasuk pembelajaran menggunakan metodologi Learning Start With a Question, yang tidak hanya menekankan pada informasi tetapi juga melatih siswa untuk berpikir secara efektif dan mendasar dalam hal tanya jawab.

